

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak era perbaruan mulai berlangsung di Indonesia, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengeser dan mengesampingkan posisi Pancasila yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan dan prinsip-prinsip masyarakat Indonesia. Namun kini banyak orang yang kian melupakan bahkan tidak mengetahui nilai-nilai pancasila. Bahkan, banyak generasi muda yang tidak mendalami nilai-nilai utama dalam Pancasila yang merupakan bagian penting dalam membentuk karakter bangsa¹. Aspek lain yang menjadi sorotan dalam fenomena memudarnya nilai-nilai Pancasila adalah munculnya gerakan radikalisme atas nama agama yang menimbulkan perlakuan diskriminatif dan rusaknya moral dan materialitas suatu masyarakat². Pemerintah berupaya untuk membangun kembali nilai-nilai pancasila pada jiwa anak dan pemuda Indonesia dengan menerapkan kurikulum Merdeka.

Pendidikan harus mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan yang luas serta sesuai dengan kebutuhan zaman, agar peserta didik memiliki kesiapan untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Globalisasi dan

¹ Abdul Latief dkk., "Revitalizing the Value of Pancasila in the Development of the Character of Indonesian Citizens," *Proceedings of the 1st International Conference on Social Sciences (ICSS 2018)*, Atlantis Press, 2018, 49, <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.191>.

² Adi Darma Indra dan Dasim Budimansyah, "Implementation of Pancasila Values in Improving Nationalism for Young Generation," *Proceedings of the 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)*, Atlantis Press, 2020, 73–74, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.014>.

perkembangan teknologi telah memberikan ruang bagi aktor non-negara sebagai pelaksana diplomasi budaya.³ Dalam menghadapi dinamika perubahan global yang semakin cepat, kemampuan untuk terus belajar menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu. Siswa tidak hanya diajarkan bagaimana menggunakan teknologi, tetapi juga diajarkan nilai-nilai yang membangun kepribadian yang tangguh. Pendidikan tidak boleh hanya fokus pada pengembangan aspek kognitif, melainkan juga harus menjadi wahana pembentukan karakter secara menyeluruh. Dengan demikian, madrasah diharapkan bukan hanya menghasilkan lulusan yang berprestasi secara akademik dan mampu bersaing secara global, tetapi juga menjunjung tinggi nilai moral, memiliki integritas, dan berkarakter.

Sebagai lembaga pendidikan, madrasah bertanggung jawab untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik tetapi juga memiliki kepribadian yang baik. Pendidikan tidak hanya harus berfokus pada penguasaan kognitif, tetapi juga harus menekankan pentingnya membangun nilai dan perspektif peserta didik. Membentuk individu yang memiliki moralitas tinggi, kedewasaan spiritual, dan kepedulian sosial merupakan tujuan utama dari pendidikan karakter yang berlangsung sepanjang hayat. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai karakter sudah sepatutnya dilakukan sejak usia dini, karena tahap ini menjadi landasan penting dalam membangun generasi masa depan yang berkualitas. Generasi tersebut bukan hanya dituntut cerdas dalam bidang akademik,

³ Sofia Trisni dkk., "Cultural Diplomacy's Hidden Potential: Exploring Goals through Indonesian's Scholarship Program," *Cultural Landscape Insights* 1, no. 2 (2023): 88, <https://doi.org/10.59762/cli901324531220231205132644>.

tetapi juga diharapkan memiliki kecakapan hidup, kemampuan berpikir kreatif, serta bersikap moderat dalam menghadapi berbagai situasi

Perpaduan antara kemampuan intelektual dan karakter yang kuat menjadi aset penting dalam mewujudkan visi Indonesia emas 2045⁴. Dalam proses ini, guru memiliki peran sentral, tidak semata berperan sebagai penyampai ilmu, melainkan juga berfungsi sebagai pembentuk karakter dan teladan dalam hal moral bagi peserta didik. Kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter mendorong pemerintah untuk memasukkan prinsip-prinsip karakter ke dalam semua kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran. Upaya ini terus dilakukan karena sampai saat ini, bentuk ideal dari sistem pendidikan di Indonesia masih belum ditemukan. Di samping itu, perubahan dalam kurikulum turut dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk kondisi sosial dan budaya, tatanan ekonomi dan politik, serta kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Melihat situasi tersebut, pemerintah dituntut untuk segera merancang kurikulum yang mampu menumbuhkan kemampuan intelektual, keterampilan, serta karakter peserta didik secara menyeluruh. Tujuan dari upaya ini adalah untuk mempersiapkan lulusan pendidikan di Indonesia agar dapat bersaing secara global dan tampil sebagai warga negara yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan tersebut, Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim memperkenalkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang guna memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam menyelenggarakan proses

⁴ Sutarjo, "Mengoptimalkan Pendidikan Karakter Siswa Sebagai Fondasi Kebangkitan Generasi Emas 2045," *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)* 1, no. 4 (4 Oktober 2023): 257–62, <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i4.187>.

pembelajaran, sekaligus sebagai langkah strategis dalam memulihkan kondisi pendidikan pascapandemi selama periode 2022–2024 dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia.⁵ Pergantian kurikulum dilakukan dari kurikulum yang sebelumnya, yakni kurikulum 13 menjadi kurikulum merdeka yang mendorong sekolah-sekolah pada jenjang tertentu termasuk guru agar dapat menerapkan pembelajaran yang bukan hanya berfokus pada kemampuan siswa secara akademik saja, namun guru juga perlu dituntut agar dapat memberikan beberapa keterampilan, kreativitas, pola pikir kritis, kolaboratif, dan juga inovatif pada peserta didik.

Kurikulum Merdeka adalah inovasi kurikulum yang memberikan guru dan lembaga pendidikan fleksibilitas untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi siswa.⁶ Kurikulum ini menggabungkan gagasan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dan mendorong pengalaman belajar yang bermanfaat. Salah satu komponen kunci dalam Kurikulum Merdeka ini yaitu penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA). Konsep merdeka belajar dianggap penting sebab dengan memberikan kemerdekaan atau kebebasan lembaga pendidikan dan kemerdekaan kreativitas serta inovasi pada guru, pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar.⁷

⁵ Shinta Ledia Ledia dan Betty Mauli Rosa Bustam, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 1 (9 Agustus 2023): 790–816, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.2708>.

⁶ Kemendikbudristek, *Kurikulum Merdeka: Sebuah Pengantar*. (Kemendikbudristek, 2022).

⁷ Lintang Nurcahyo, *Pendekatan konsep Merdeka Belajar dalam pembelajaran Seni Rupa di era industri 4.0*, 2020, 145.

Kurikulum Merdeka membawa pembaruan dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan karakter pada siswa⁸, dan juga untuk mengamati dan menyelesaikan berbagai permasalahan dengan berlandaskan pada potensi, pemberdayaan, pengembangan, dan pemahaman diri, serta peran sosial. Selain itu, proses ini dimaksudkan untuk membentuk siswa yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, kritis, kreatif, menghargai keberagaman, dan gotong royong.⁹

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di madrasah dilandasi oleh sejumlah regulasi yang relevan. Salah satu dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 menetapkan pedoman untuk pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah. Keputusan ini kemudian diperbarui dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 450 Tahun 2024, yang memberikan petunjuk teknis untuk pelaksanaan kurikulum untuk sekolah Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, hingga Madrasah Aliyah Kejuruan.¹⁰

Sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi tersebut, pada tahun 2022, Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSJK) Madrasah menerbitkan panduan teknis yang berisi pedoman pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*. Dokumen ini

⁸ Yosi Oktaviani, *Relevansi Empat Pilar Pendidikan dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil' Alamin (P5PPRA)*, 1, no. 2 (2023): 56.

⁹ "Pelaksanaan P5P2RA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin) di MAN 2 Kota Bekasi," 16 Februari 2023, file:///C:/S5/Go%20Skripsi/REFERENSI%20WEB/Pelaksanaan%20P5P2RA%20(Proyek%20Penguatan%20Profil%20Pelajar%20Pancasila%20dan%20Profil%20Pelajar%20Rahmatan%20Lil%20Alamin)%20di%20MAN%202%20Kota%20Bekasi_files/.

¹⁰ Menteri Agama Republik Indonesia, "KMA No. 450 Tahun 2024 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Dan Madrasah Aliyah Kejuruan" (Kemenag, 2024), h 1.

kemudian direvisi dan disempurnakan pada tahun 2024 melalui publikasi panduan terbaru dengan judul Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin*.

P5RA adalah proyek lintas mata pelajaran yang berfokus pada kebutuhan masyarakat dan serta isu-isu yang muncul di lingkungan sekitar. Tujuan utama P5RA adalah untuk membentuk karakter peserta didik serta penanaman akhlak mulia. Pelajar yang berprofil Pancasila merupakan sosok pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak.¹¹ Pembelajaran sepanjang hayat dimaknai sebagai akumulasi pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal, mulai dari jenjang dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi, serta dari bentuk pendidikan lainnya. Indikator dari konsep ini mencakup angka partisipasi atau pendaftaran pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi.¹²

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* (P5RA) adalah inisiatif baru dalam dunia pendidikan. Berbeda dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek pada umumnya, P5RA dirancang sebagai strategi khusus untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila. Melalui kegiatan ini, siswa dibimbing untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, menjalin kerja sama, serta membentuk karakter sebagai warga negara yang

¹¹ Aziz and Hasanah, "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *JELS Journal of Educations and Learning Sciences*, Vol 02 No 02 (2022): 2

¹² Vanessa Simen Tchamy, "Education, Lifelong Learning, Inequality and Financial Access: Evidence from African Countries," *Contemporary Social Science* 15, no. 1 (2020): 2, <https://doi.org/10.1080/21582041.2018.1433314>.

bertanggung jawab.¹³ Pernyataan tersebut sejalan dengan tujuan utama pengembangan P5RA

P5RA dirancang dengan tujuan utama untuk memperkuat dimensi Profil Pelajar Pancasila, serta menumbuhkan cara berpikir, sikap, dan perilaku yang secara universal mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila. Selain itu, P5RA juga berperan dalam menanamkan semangat toleransi guna mewujudkan persatuan nasional dan mendukung terciptanya perdamaian dunia.¹⁴ Untuk turut dalam implementasinya tidaklah mudah, dan bukan berarti tidak bisa dilakukan. Seperti implementasi kurikulum sebelumnya, memulainya tidaklah mudah. Komponen fokus pembelajaran dalam pelaksanaannya adalah Proyek Peningkatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'alamin* (P5RA). Kegiatan ini dinilai sulit karena berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Oleh karena itu, sektor pendidikan memerlukan waktu untuk mempelajari dan bereksperimen dengan pedoman yang diterbitkan.¹⁵

P5RA menjadi sarana strategis untuk membentuk karakter keagamaan serta menanamkan nilai-nilai keberagaman yang sejalan dengan prinsip-prinsip Pancasila. Pengelolaan P5RA pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah sangat penting untuk dilaksanakan, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang membutuhkan

¹³ Kemendikbudristek, *Profil Pelajar Pancasila* (Kemendikbudristek, 2022), 35.

¹⁴ Muhammad Ali Ramdhani et al., *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2022), 1.

¹⁵ Selly Idayanti, "Analisis Kesesuaian P5P2RA Dengan Prinsip Pelaksanaan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Peserta Didik," *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 4, no. 1 (2023): 50, <https://doi.org/10.53800/wawasan.v4i1.228>.

respons terhadap tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan ajaran agama menggunakan pendekatan yang kontekstual dan relevan.¹⁶

Dalam ajaran Islam, sosok Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai teladan akhlak yang paling sempurna. Dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا ﴿٢١﴾ (الاحزاب/33: 21)

Makna ayat tersebut menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW memiliki akhlak yang sangat mulia¹⁷. Pernyataan ini menjadi bukti bahwa beliau adalah figur teladan yang mencerminkan prinsip-prinsip moral dan etis yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan karakter, sosok Rasulullah menjadi rujukan utama dalam pembentukan karakter siswa yang berintegritas serta berakhlak baik. Nilai-nilai keteladanan tersebut, seperti yang disebutkan dalam ayat 21 Al-Ahzab, dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat Profil Pelajar Pancasila yang berkarakter Islami dan mencerminkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya pencapaian P5RA dilakukan melalui kegiatan edukasi dalam satuan Pendidikan atau sekolah. Secara umum, kegiatan ini dilaksanakan melalui pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler. Dalam hal konten yang disampaikan

¹⁶ Iin Wahyuni, Sabar Narimo, dan Murfiah Dewi Wulandari, "Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) dalam Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah" 14, no. 1 (2025), 1328, <https://jurnaldidaktika.org>.

¹⁷ Kemenag, "Terjemahan qur'an surah Al-Ahzab ayat 21," t.t., 21, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=13&to=13> diakses 16 Mei 2024.

dan waktu pelaksanaan, proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan satuan pendidikan.¹⁸ Sesuai Panduan Pengembangan P5RA yang disusun oleh Dirjen Pendis Kemenag RI, Madrasah mulai menerapkan program ini dengan disesuaikan pada karakteristik madrasah masing-masing, dengan tujuan untuk menumbuhkan karakter peserta didik yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.¹⁹

Pada Jenjang MI sendiri penerapan P5RA masih banyak yang belum menerapkan, khususnya di beberapa MI yang berada di wilayah Banjarmasin. Padahal penerapan P5RA sangat penting di madrasah, karena P5RA dirancang dengan melakukan sejumlah penyesuaian yang diselaraskan terhadap karakteristik, keunikan, serta kebutuhan spesifik dari masing-masing madrasah. Diversifikasi adalah dasar dari pengembangan kurikulum bebas. Kurikulum ini disesuaikan dengan unik masing-masing madrasah, potensi lokal, dan keadaan peserta didik, serta melibatkan peran aktif komite madrasah dalam prosesnya.²⁰ Nilai-nilai dari agama Islam dimasukkan kedalam pengembangan kurikulum guna memperkuat identitas dan karakteristik madrasah. Oleh karena itu, prinsip-prinsip agama akan mewarnai pola pikir, sikap, dan tindakan dalam menghadapi konteks pendidikan melalui kebijakan dan praktik yang dilakukan di madrasah.

¹⁸ Kemdikbudristek, "Kepmen No 262 Perubahan 56 Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pemulihan Pembelajaran. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia," 2022, 15.

¹⁹ Ramdhani et al., *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, 11.

²⁰ Suwadi dkk., *Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 1 ed. (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2023), 1.

Atas dasar pemaparan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil ‘Alamin* (P5RA) sebagai Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin Tahun Ajaran 2024/2025”. Topik ini dipilih karena P5RA masih tergolong program yang baru dalam dunia pendidikan, sehingga penelitian lebih lanjut untuk menguraikan secara rinci proses penerapan P5RA di lingkungan MI Al Mujahidin II. Sehingga Penelitian ini diharapkan nantinya bisa memberikan gambaran terkait pelaksanaan P5RA di madrasah khususnya pada jenjang MI, serta memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan merancang kegiatan P5RA yang relevan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan siswa madrasah ibtdaiyah.

Alasan Peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Al Mujahidin II Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah karena berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 1443 tahun 2023²¹, menetapkan bahwa MI Al Mujahidin II Banjarmasin Madrasah ini termasuk adalah lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka dan menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil ‘Alamin* (P5RA). Berdasarkan hasil pengamatan awal, menunjukkan bahwa penerapan P5RA di madrasah tersebut telah diwujudkan, salah satunya melalui kegiatan kokurikuler.

Penelitian mengenai penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil ‘Alamin* (P5RA) sebagai membentuk karakter peserta didik di

²¹ Direktur KSKK Madrasah, “Keputusan Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1443 tahun 2023 tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2023/2024,” t.t.

MIS Al Mujahidin II Banjarmasin relevan untuk dilakukan, mengingat madrasah tersebut telah mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2023/2024. Dengan demikian, MIS Al Mujahidin II Banjarmasin berpotensi memberikan gambaran empiris mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam konteks integrasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan P5RA. Sejumlah studi sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini antara lain adalah penelitian oleh Wina Handayani Br Batubara dan Nafriyah Fata yang membahas internalisasi karakter dalam kegiatan P5RA di MIN 1 Labuhanbatu²², penelitian oleh Intan Irawati yang berjudul Implementasi P5P2RA Tema Suara Demokrasi sebagai Upaya Menguatkan Konsep Demokrasi dan Karakter Siswa²³, serta penelitian yang dilakukan oleh Reza Oky Iswiranto, yang berjudul Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin (P5RA) dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di MAN 3 Bantul.²⁴

B. Definisi Istilah

Penjelasan mengenai istilah-istilah kunci yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk definisi operasional. Tujuan dari memberikan definisi operasional ini adalah agar menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam

²² Wina Handayani Br Batubara dan Nahriyah Fata, “Internalisasi Karakter dalam Kegiatan P5RA Siswa MIN 1 Labuhanbatu,” *Journal of Creative Student Research* 3, no. 1 (2025): 77–90, <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v3i1.4727>.

²³ Intan Irawati, “Implementasi P5P2RA Tema Suara Demokrasi Sebagai Upaya Menguatkan Konsep Demokrasi dan Karakter Siswa,” *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 5, no. 1 (30 Juni 2024): 32–48, <https://doi.org/10.53800/wawasan.v5i1.291>.

²⁴ Reza Oky Iswiranto, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin (P5RA) dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di MAN 3 Bantul,” *Jurnal Syntax Admiration* 6, no. 2 (2025): 1279–95, <https://doi.org/10.46799/jsa.v6i2.2144>.

menafsirkan makna konsep yang digunakan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menetapkan batasan makna dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan

MIS Al Mujahidin II Banjarmasin mulai menggunakan Kurikulum Merdeka sejak Tahun Pelajaran 2023/2024. Pada tahap awal, kurikulum ini diberlakukan di kelas I, II, IV, dan V yang termasuk dalam Fase A, B, dan C. Rencananya Kurikulum merdeka akan diterapkan secara menyeluruh di semua jenjang kelas pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penerapan dalam penelitian ini merujuk pada pelaksanaan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA), yang mencakup tahap perencanaan dan pelaksanaan di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan P5RA pada kelas IV A-B dan V A-B yang dilaksanakan oleh tim pelaksana proyek, dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaannya, dengan tujuan utamanya untuk membangun karakter siswa. Proses tersebut disesuaikan dengan dimensi, elemen, sub-elemen, serta prinsip-prinsip yang terkandung dalam program P5RA.

Pada kelas IV, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara gabungan antara kelas A dan B, sedangkan pada kelas V, pembelajaran dilaksanakan secara terpisah berdasarkan metode yang digunakan oleh masing-masing fasilitator. Namun dalam merancang modul pembelajaran P5RA guru mendiskusikan secara bersama-sama terkait isi yang akan diterapkan dalam modul dan nilai-nilai karakter seperti apa yang ingin dikembangkan pada diri peserta didik. Guru juga melibatkan siswa

dalam menentukan tema yang akan diterapkan. Dengan demikian, guru dapat lebih mudah dalam mengembangkan karakter berdasarkan minat dan bakat siswa.

Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) tahun ajaran 2024/2025 di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin dimulai dari sosialisasi P5RA, pembentukan tim fasilitator di bawah koordinasi tim penjamin mutu dan bidang kurikulum. Tim fasilitator ini bertanggung jawab menyusun perencanaan menyeluruh, mulai dari identifikasi kesiapan madrasah, perancangan dimensi, nilai, tema, alokasi waktu, penyusunan modul, hingga pelaporan proyek. Pada pelaksanaannya, setiap kelas menerapkan dua tema proyek sesuai fase perkembangan peserta didik. Pada kelas IV A dan B mengangkat tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dengan topik “Daur Ulang Yess” di semester ganjil dan “Kearifan Lokal” dengan topik “Budaya Madrasahku: Kesenian Hadrah” di semester genap, sedangkan kelas V A dan B mengusung tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dengan topik “Membuat Karya Anyaman” di semester ganjil serta tema “Kewirausahaan” dengan topik “Membuat Aneka Jajanan Tradisional Berbahan Dasar Pisang” di semester genap. Keempat kelas yaitu kelas satu, dua, empat, dan lima yang menggunakan Kurikulum Merdeka memilih tema berdasarkan karakteristik dan kebutuhan belajar masing-masing fase perkembangan.

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin* (P5RA) bertujuan membentuk peserta didik yang bertindak, berpikir, dan bersikap sesuai

dengan nilai-nilai Pancasila serta ajaran Islam sebagai pembawa rahmat bagi alam²⁵. Pelajar Pancasila merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi, berkarakter kuat, serta menunjukkan sikap dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip dasar Pancasila. Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* adalah siswa yang bertakwa, berakhlak mulia, dan moderat beragama.²⁶ Nilai-nilai tersebut bersifat universal dan mendukung persatuan dan toleransi untuk mencapai persatuan bangsa dan negara. Sehingga membentuk karakter yang sesuai dengan enam komponen utama karakter Pelajar Pancasila *Rahmatan lil'Alamin*.

Semula sebutan P5RA adalah P5PPRA, kemudian diubah menjadi P5RA pada tahun 2024 agar istilahnya menjadi lebih ringkas dan mudah diterapkan dalam berbagai aktivitas di madrasah. Perubahan ini juga bertujuan untuk menegaskan bahwa program tersebut tetap mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dalam membentuk karakter siswa, sekaligus mengadopsi nilai-nilai keislaman yang mencerminkan sikap moderat dan kebaikan untuk seluruh umat manusia. Dengan demikian, meskipun istilahnya lebih sederhana, makna dan tujuan utama dari program penguatan karakter di madrasah tetap terjaga secara utuh. Dalam hal ini anak diharapkan memiliki karakter dan kepribadian yang mencerminkan prinsip agama dan Pancasila.

Konsep Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* merepresentasikan sosok pelajar yang mempunyai keimanan kuat, akhlak dan budipekerti yang baik, serta mengimplementasikan nilai-nilai agama secara moderat dan toleran. Dengan

²⁵ Ramdhani et al., *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, 1.

²⁶ Ramdhani dkk., *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*.

demikian, penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* yang maksud dalam penelitian ini ialah perencanaan dan pelaksanaan P5RA baik yang telah atau sedang dilaksanakan oleh sekolah sebagai bentuk upaya membentuk karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai agama di kelas IV dan V MIS Al Mujahidin II Banjarmasin.

3. Karakter

Karakter dalam konteks penelitian ini merujuk pada sikap serta kebiasaan positif yang tampak pada perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Dimensi, elemen, sub elemen dan nilai dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) menjadi dasar dalam pengembangan nilai-nilai karakter di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin. Di samping itu, kegiatan ini juga mengedepankan nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter siswa. Karakter memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila dan konsep rahmatan lil'alamin, seperti: keberadaban, toleransi, disiplin, dan empati.

Dalam penerapan P5RA di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin, karakter menjadi fokus utama yang dikembangkan melalui pembelajaran berbasis Projek, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, serta merefleksikan dan menerapkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan dalam tindakan nyata.

C. Rumusan Masalah

Penelitian skripsi ini berfokus pada:

1. Bagaimana perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) sebagai upaya membentuk karakter peserta didik di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin?
2. Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) sebagai upaya membentuk karakter peserta didik di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) sebagai upaya membentuk karakter peserta didik di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) sebagai upaya membentuk karakter peserta didik di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi Penelitian dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan praktis, seperti

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penerapan P5RA di Madrasah Ibtidaiyah, serta

menambah wawasan mengenai kurikulum merdeka pada jenjang Sekolah Dasar. Serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, baik sebagai perbandingan maupun sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan untuk membandingkan dengan penelitian sebelumnya, dan sebagai gambaran penerapan P5RA pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan penerapan P5RA di sekolah, serta sebagai gambaran penerapan P5RA di lingkup pendidikan khususnya pada jenjang SD atau MI.

c. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sekolah sebagai pedoman dan sebagai bahan masukan atau sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan memberikan gambaran mengenai penerapan P5RA di sekolah.

d. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pendidikan karakter kepada siswa sehingga dapat memperoleh nilai yang baik sesuai dengan nilai Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Judul: Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (P5RA) dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di MAN 3 Bantul Penulis: Reza Oky Iswiranto Jenis: Jurnal Tahun 2025	Penelitian kualitatif	Menunjukkan bahwa P5RA berkontribusi secara signifikan pada pengembangan keterampilan hidup siswa dan internalisasi nilai-nilai karakter mereka. MAN 3 Bantul menggunakan jurnal pendidik, portofolio siswa, dan rubrik untuk melakukan asesmen P5RA. Setelah selesai, MAN 3 Bantul membuat rapor P5RA yang berisi informasi tentang nilai-nilai karakter selama kegiatan P5RA. ²⁷	Penelitian terdahulu meneliti di MAN 3 Bantul, sedangkan dalam skripsi ini peneliti meneliti di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin. Pada penelitian terdahulu peneliti melihat implementasi P5RA dilakukan pada jenjang MA yang memiliki pemahaman abstrak tentang nilai sosial. Sedangkan

²⁷ Iswiranto, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin (P5RA) dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di MAN 3 Bantul."

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
				<p>dalam penelitian ini, dilakukan pada jenjang MI yang masih berada pada perkembangan karakter dasar dan nilai-nilai moral awal. Kemudian, pada penelitian terdahulu fokus tujuan menitikberatkan pada membentuk karakter siswa. Sedangkan penelitian ini berkonsentrasi pada pada membentuk karakter pada peserta didik yang meliputi tahapan perencanaan dan pelaksanaan.</p>

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
2.	<p>Judul: Analisis Kesesuaian P5P2RA dengan Prinsip Pelaksanaan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Peserta Didik</p> <p>Penulis: Selly Idayanti</p> <p>Jenis: Jurnal Tahun 2023</p>	<p>Penelitian kualitatif</p>	<p>Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5P2RA) di MTsN 1 Kota Tangerang telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip utama P5P2RA: holistik, kontekstual, berpusat pada siswa, eksploratif, mempertahankan kebersamaan, dan menghargai keragaman, mendorong kemandirian, memberikan manfaat, serta mengedepankan nilai-nilai religius. Program ini turut memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian peserta didik sebagai pelajar Pancasila yang Rahmatan lil Alamin,</p>	<p>Penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, di mana penelitian sebelumnya meneliti di MTsN 1 Kota Tangerang. Sedangkan dalam skripsi ini peneliti meneliti di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin. Pada penelitian terdahulu peneliti melihat dampaknya terhadap perilaku peserta didik dari implementasi P5RA. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui penerapan P5RA di MIS-Mujahidin II Banjarmasin yang meliputi tahapan</p>

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			yaitu pribadi yang membawa kedamaian, kebahagiaan, dan keselamatan bagi sesama manusia serta seluruh makhluk ciptaan Allah Swt, memiliki kemampuan bernalar kritis dan kreatif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. ²⁸	perencanaan dan pelaksanaan, untuk pembentukan karakter peserta didik.
3.	Judul: Implementasi P5P2RA Tema Suara Demokrasi Sebagai Upaya Menguatkan Konsep Demokrasi dan Karakter Siswa Penulis: Intan Irawati Jenis:	Penelitian kualitatif	Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5P2RA) yang dilaksanakan di MAN 15 Jakarta berkontribusi signifikan dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep demokrasi serta penguatan karakter	penelitian terdahulu meneliti di MAN 15 Jakarta. Sedangkan dalam skripsi ini peneliti meneliti di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin. Pada penelitian terdahulu peneliti melihat implementasi P5RA pada tema

²⁸ Idayanti, "Analisis Kesesuaian P5P2RA Dengan Prinsip Pelaksanaan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Peserta Didik."

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Tahun 2024		<p>mereka. Temuan ini didukung oleh hasil penilaian yang menunjukkan skor rata-rata produk siswa yang berkaitan dengan tema Suara Demokrasi, termasuk aspek kreativitas dan kerja sama tim. Diferensiasi produk yang dihasilkan mencakup berbagai bentuk seperti makalah penelitian, podcast, drama, dan poster. Selain itu, implementasi P5P2RA juga terbukti mendukung pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek demokrasi, di mana siswa mengungkapkan bahwa Pengalaman mereka dalam proyek</p>	<p>Suara demokrasi. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui penerapan P5RA di MIS Mujahidin II Banjarmasin yang meliputi tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang mengangkat tema gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal dan kewirausahaan, untuk pembentukan karakter peserta didik.</p>

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			ini mengajarkan mereka bagaimana menjadi warga negara yang baik serta menumbuhkan nilai gotong royong dan kreativitas. ²⁹	
4.	Judul: Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin dalam Kearifan Lokal Penulis: Rosyida Rahmatul Haq Jenis: Tesis Tahun 2024	studi kasus	(1) Tahap perencanaan penyelenggaraan projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) yang berbasis lokal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk dimulai dengan pembentukan tim fasilitator P5PPRA, identifikasi kesiapan serta kebutuhan madrasah, perancangan dimensi, nilai, tema, dan	Pada penelitian terdahulu meneliti di Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk. Sedangkan dalam skripsi ini peneliti meneliti di MIS Al Mujahidin II Banjarmasin. Pada penelitian terdahulu peneliti melihat implementasi P5RA pada dalam kearifan lokal, dan tema yang diambil adalah

²⁹ Intan Irawati, "Implementasi P5P2RA Tema Suara Demokrasi Sebagai Upaya Menguatkan Konsep Demokrasi dan Karakter Siswa," *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 5, no. 1 (30 Juni 2024): 32–48, <https://doi.org/10.53800/wawasan.v5i1.291>.

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			<p>alokasi waktu, penyusunan modul proyek, serta perencanaan strategi pelaporan hasil proyek; (2) Pelaksanaan P5PPRA berbasis kearifan lokal dilaksanakan pada tanggal 8 hingga 18 Mei 2024, dengan materi yang diangkat meliputi kesenian dan tradisi lokal seperti seni jaranan, tari salepuk, tayub, nyadranan, dan siraman Sedudo. Implementasi dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengikuti tahapan orientasi, kontekstualisasi, aksi, refleksi, dan tindak lanjut; (3) Evaluasi terhadap implementasi P5PPRA dilakukan</p>	<p>kearifan lokal. Sedangkan dalam penelitian ini tema yang diambil adalah kewirausahaan yang mengangkat topik memasak makanan tradisional berbahan dasar pisang dan kearifan lokal yang mengangkat topik kesenian hadrah, peneliti ingin mengetahui penerapan P5RA di MIS-Mujahidin II Banjarmasin yang meliputi tahapan perencanaan dan pelaksanaan untuk pembentukan karakter peserta didik.</p>

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			<p>melalui empat fokus evaluasi, yaitu konteks, input, proses, dan produk, dengan menggunakan berbagai instrumen asesmen seperti tes tulis/lisan, observasi, dan penilaian kinerja. Secara umum, pelaksanaan P5PPRA di MAN 1 Nganjuk telah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.³⁰</p>	
5.	<p>Judul: Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab</p>	<p>Penelitian kualitatif</p>	<p>(1) Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDS Islam Ulul Albab Tahun Ajaran 2022/2023 dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain</p>	<p>pada penelitian terdahulu meneliti di Penelitian ini dilakukan di SDS Islam Ulul Albab Jember. Sedangkan dalam skripsi ini peneliti meneliti di MIS</p>

³⁰ Rosyida Rahmatul Haq, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk Dalam Kearifan Lokal Nganjuk" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2024).

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	<p>Jember Tahun 2022/2023</p> <p>Penulis: Lutvi Ayu Wulandari</p> <p>Jenis: Skripsi Tahun 2023</p>		<p>pembentukan tim fasilitator, identifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, penetapan dimensi, tema, serta alokasi waktu, dan penyusunan modul projek. (2)</p> <p>Pelaksanaan P5 di SDS Islam Ulul Albab Jember pada tahun yang sama dilakukan melalui serangkaian sintaks, yakni persiapan sumber belajar, pembentukan kelompok, pengenalan atau penjelasan projek, eksplorasi permasalahan di lingkungan sekitar, pelaksanaan aksi nyata, dan tahap akhir berupa presentasi atau berbagi hasil projek.</p> <p>(3) Evaluasi pelaksanaan P5 difokuskan pada</p>	<p>Al Mujahidin II Banjarmasin. dan juga fokus penelian, dimana dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui penerapan P5RA terhadap pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan dalam penelitian terdahulu, penelitian dilakukan untuk melihat penerapannya saja</p>

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			proses selama kegiatan berlangsung, untuk menilai efektivitas implementasi dan ketercapaian tujuan proyek. ³¹	
6.	<p>Judul: Implementasi P5 PPRA pada <i>Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Banjarmasin</i> Penulis: Nisa Muflihah Jenis: Skripsi Tahun 2024</p>	Penelitian kualitatif	<p>MAN 2 Kota Banjarmasin telah mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara bertahap sejak tahun 2022. Dalam penerapannya, digunakan dua sistem pelaksanaan, yaitu sistem blok dan sistem reguler. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum ini meliputi rendahnya minat peserta didik terhadap pembelajaran yang</p>	<p>Penelitian terdahulu meneliti di MAN 2 kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Pramuka No.28 RT 20, Kecamatan Banjarmasin Timur, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sedangkan dalam skripsi ini peneliti meneliti di MIS Al Mujahidin II</p>

³¹ Lutvi Ayu Wulandari, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023" (Jawa Barat, 2023).

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			<p>dianggap terlalu bertele-tele, kesulitan dalam memastikan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, serta perlunya pemahaman yang mendalam terhadap materi. Selain itu, tema proyek yang bersifat umum menuntut guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk melakukan kolaborasi lintas disiplin. Sebagai solusi atas tantangan tersebut, pendidik berupaya menyampaikan inti materi dari narasumber secara ringkas dan jelas. Nilai-nilai dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) juga telah</p>	<p>Banjarmasin. Pada penelitian terdahulu peneliti melihat implementasi P5RA pada mata pelajaran PAI. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui penerapan P5RA di MIS-Mujahidin II Banjarmasin yang meliputi tahapan perencanaan dan pelaksanaan, untuk pembentukan karakter peserta didik.</p>

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			<p>diintegrasikan ke dalam pembelajaran fikih. Pada tema <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>, nilai-nilai yang ditekankan mencakup berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis, serta nilai kewarganegaraan dan kebangsaan (<i>muwāṭanah</i>).</p> <p>Sedangkan pada tema <i>kewirausahaan</i>, nilai-nilai P5 PPRA yang diinternalisasikan antara lain berkebhinekaan global, kemandirian, kreativitas, toleransi (<i>tasāmuh</i>), kewarganegaraan dan kebangsaan (<i>muwāṭanah</i>), serta sikap dinamis dan</p>	

No	Identitas	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			inovatif (<i>taṭawwur wa ibtikār</i>). ³²	

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini tersusun atas lima bab, dimana pada masing-masing bab memiliki pembahasan yang berbeda. Adapun pembahasan pada masing-masing bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian teori meliputi kajian teoritik dan kerangka pikir.
3. Bab III Metode penelitian membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, partisipan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan berisi hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.

³² Nisa Mufliah, "Implementasi P5 PPRA pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas X di MAN 2 Kota Banjarmasin" (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024).